



# PENERAPAN VALUE STREAM MAPPING UNTUK PENGOPTIMALAN KINERJA TRUK SOLAR DI PT TRUST SITE IMM

**Yunianta Irvana**

Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia

## ABSTRACT

*This study aims to describe the work process of diesel trucks in service to production equipment, identify wastes that occur and obtain process improvement solutions so that performance can be optimized with value stream mapping. The method used in this research is quantitative method, namely by measuring the working cycle time of diesel trucks. Several steps in obtaining the optimal cycle time for diesel trucks are field measurement, data uniformity testing, data adequacy testing, delineation of the flow process, determining the waste that occurs, and describing the improvement process. The results of the depiction by PAM show that the diesel truck work cycle consists of 15 sub-activities, with a percentage of the VA time is 62,27%, NNVA is 19,43% and NVA is 18,30%. The results of the mapping show that there are wastes in sub-activities. Improvements to unit maintenance, changing parking area, work instructions and supervision can reduce the number of sub-activities to be 11, eliminating NVA time and thus increasing VA time to be 80,57%.*

**Keywords :** Value stream mapping, PAM

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran proses kerja truk solar dalam pelayanan ke sarana produksi, mengidentifikasi pemborosan-pemborosan yang terjadi, dan mendapatkan solusi-solusi perbaikan proses sehingga kinerja menjadi lebih optimal dengan *value stream mapping*. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, yaitu dengan melakukan pengukuran waktu siklus kerja truk solar. Beberapa langkah dalam mendapatkan waktu siklus optimal kerja truk solar ialah pengukuran di lapangan, pengujian keseragaman data, pengujian kecukupan data, penggambaran proses alir, penentuan pemborosan yang terjadi, dan penggambaran proses perbaikan. Hasil penggambaran dengan *PAM* menunjukkan bahwa siklus kerja truk solar terdiri atas 15 subaktivitas, dengan persentase waktu VA sebesar 62,27%, NNVA sebesar 19,43%, dan NVA sebesar 18,30%. Hasil pemetaan menunjukkan adanya pemborosan-pemborosan pada subaktivitas. Perbaikan pada pemeliharaan unit, perubahan tempat parkir, instruksi kerja, dan kepengawasan dapat menurunkan jumlah subaktivitas menjadi 11, menghilangkan waktu NVA sehingga meningkatkan waktu VA menjadi 80,57%.

**Kata kunci :** Value stream mapping, PAM